# PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI *COVID-19*

Rita Fikri Haikal[1], Supendi Sami'an[2]
IAILM Suryalaya, STIDKI NU Indramayu
Ritafikrihaikal3727@gmail.com[1], bangsamm72@gmail.com[2]

……

***Abstract***

*This study aims to determine the positive effect of teacher pedagogic competence on students' learning interest during the pandemic covid-19 at Serba Bakti Suryalaya Islamic Junior High School. The method used in this study is a descriptive method through a quantitative approach, with a population of 130 and a sample of 17 people using data collection techniques, namely questionnaires, interviews and observations and usingdata analysis techniques Rank Spearman's. Based on the results of data processing, it was obtained that the influence of teacher pedagogic competence on students' learning interest during the pandemic covid-19 at the Islamic Junior High School Serba Bakti Suryalaya has a positive and significant influence with the sufficient category, it is proven that rs = 0.53 is in the 0.41-0.60 interval and tcount (2,416) is bigger than ttable (1,753). The pedagogic competence of teachers affects students' learning interest during the pandemic covid-19 by 28%, while 72% is influenced by other factors.*

***Keywords****: Pedagogic Competence, Interest in Learning, Pandemic Covid-19*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif antara kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif, dengan populasi 130 dan sampel 17 orang dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket, wawancara dan observasi serta menggunakan teknik analisis data Rank Spearman. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh bahwa pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dengan kategori cukup, terbukti rs = 0,53 berada pada interval 0,41-0,60 serta thitung (2,416) lebih besar dati ttabel (1,753). Kompetensi pedagogik guru mempengaruhi minat belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 sebesar 28% sedangkan 72% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

**Kata kunci**: Kompetensi Pedagogik, Minat Belajar, Pandemi Covid-19

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi semakin maju sehingga membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia salah satunya yaitu melalui pendidikan. Pendidikan dapat dikatakan berjalan secara efektif dan efesien bila tujuan pendidikan itu tercapai, tujuan pendidikan nasional akan tercapai apabila adanya kerjasama antara peserta didik, pendidik, orang tua peserta didik dan lembaga pendidikan maupun masyarakat. Proses pembalajaran merupakan suatu cara untuk dapat memperoleh pendidikan. Dalam sistem pendidikan terdapat kompenen-kompenen yang mempengaruhinya salah satunya yaitu guru, karena guru merupakan satu-satunya orang yang berhubungan langsung pada saat proses pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru harus mempunyai kompetensi dalam mengajar, salah satunya kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik.

Menurut Rifma (2016:14) bahwa yang dimaksud dengan "kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak dikuasai guru. Kompetensi pedagogik juga merupakan kompetensi yang khas yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya".

Menurut Anifa Alfia Nur (2014: 66) "kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang secara khas mencirikan dan membedakan guru dengan profesi lainnya, penguasaan terhadap teori perkembangan dan teori-teori belajar mutlak ada pada guru, maka perlu ditumbuhkan kesadarahan bahwa penguasaan terhadap materi perkembangan peserta didik, teori-teori belajar, pengembangan kurkulum, teknik evaluasi, penguasaan terhadap model-model dan metode-metode pengajaran dan IPTEK yang berkaitan dengan pengajaran".

Proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik jika di dukung oleh kompetensi yang dimiliki oleh guru, apabila proses pembelajaran tersebut di selenggarakan secara intensif, inspiratif, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik untuk berpasrtisipasi aktif sehingga dapat menarik minat belajar peserta didik.

Pandemi *covid-19* yang melanda hampir di seluruh negara termasuk Indonesia meluluhlantahkan seluruh sektor kehidupan. Menurut "Matdio Siahaan (2020: 1) menyatakan bahwa penyakit *corona virus 2019* (*COVID-19*) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (SARS-CoV-2)". Gejala umum penyakit ini seperti demam, batuk dan sesak napas. Gejala lain termasuk nyeri otot, diare, sakit tenggorokan, kehilanganbau, dan sakit perut. Sejak diumumkan pemerintah mengenai kasus *coronavirus disease* 2019 pada bulan Maret 2020, pemerintah Indonesia mengambil sebuah kebijakan yang bertujuan untuk mencegah meluasnya penularan virus *covid-19*. Salah satunya yaitu dengan menerapkan kebijakan *social distancing*, dimana seluruh kegiatan dilaksanakan di rumah. Penerapan *social distancing* juga berdampak terhadap sektor pendidikan, kegiatan pembelajaran harus dilakukan dengan sistem pembelajaran online.

Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran online menuntut seorang guru harus dapat menggunakan metode pembelajaran online sebagai inovasi dalam proses pembelajaran, dengan memanfaatkan media pembelajaran online, maka dari itu

dibutuhkan guru yang memiliki kompetensi dalam mengelola suatu pembelajaran yaitu dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh seorang guru.

Dengan adanya kompetensi pedagogik, guru mempunyai rasa tanggung jawab untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dan guru mampu mengembangkan pengelolaan pembelajaran, sehingga peserta didik bersemangat untuk melaksanakan pembelajaran. Aspek-aspek dalam kompetensi pedagogik mencakup semua proses belajar mengajar, sehingga jika seorang guru sudah memiliki kompetensi pedagogik yang baik dalam melaksanakan pembelajaran maka minat belajar peserta didik akan tumbuh. Hal ini sejalan dengan pendapat Vina Rahmayanti (2016: 208) menyatakan "Minat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa, untuk itu guru sebagai pendidik yang memiliki kompetensi memahami dan melayani kebutuhan siswa adalah salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa, minat timbul karena adanya motivasi yang berpengaruh terhadap proses proses belajar dan memerlukan bantuan orang lain dan dirinya sendiri untuk membangkitkan motivasi yang ada pada dirinya, dalam hal ini guru menjadi motivator yang sangat diperlukan untuk membangkitkan minat belajar."

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya kompetensi guru sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik, adapun yang dimaksud dengan minat belajar peserta didik menurut Dani Firmansyah (2015: 39) "minat belajar diartikan sebagai keinginan atau kebutuhan yang timbul dari partisipasi dan pengalaman belajar seseorang yang diciptakan oleh rasa aman pada proses belajar sehingga hasil belajar sepenuhnya diluasai oleh siswa". Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik. Jika seorang guru memiliki kompetensi pedagogik yang baik maka minat belajar peserta didik akan tinggi.

Dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh seorang guru diharapkan guru dapat kreatif menggunakan metode pembelajaran online secara efektif dan efisien. Menurut Muhamad Uzer Usman (2006:56) "keterampilan membuka pelajaran adalah kegiatan ynag dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi siswa agar minat dan perhatian siswa terpusat pada apa yang akan dipelajarinya, hah tersebut dapat dilakukan dengan cara mengemukakan tujuan yang ingin dicapai, memberi acauan dan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi selanjutnya".

Dari pernyataan diatas membuka pelajaran merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam kompetensi pedagogik yaitu berwawasan kependidikan. Dengan adanya kompetensi pedagogik guru mempunyai rasa tanggung jawab untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, peserta didik dan guru mampu mengembangkan pengelolaan pembelajaran. sehingga peserta didik bersemangat untuk melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya bahwasanya kompetensi pedagogik guru sudah cukuo baik tetapi minat belajar peserta didik masih sangat rendah. Komptensi pedagogik guru sudah cukup baik hal ini dilihat dari beberapa indikator diantaranya; guru dapat mengembangkan kurikulum, mengenal karakteristik peserta didik, melakukan evaluasi pembelajaran, dapat berkomunikasi dengan baik, menggunakan berbagai metode pembelajaran salah satu metode yang digunakan pada saat pandemi *covid-19* yaitu metode pembelajaran online misalnya dengan menggunakan media WhatsApp dan Goggle Clasroom. Adapun minat

belajar peserta didik dikatakan rendah hal ini dilihat dari adanya peserta didik yang tidak mengikuti proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran peserta didik bersifat pasif, beberapa peserta didik tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

## B. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Wawan (2017:5) "Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berupaya untuk mengungkapkan keadaan/kondisi yang terjadi saat sekarang dengan mempertimbangkan keadaan masa lampau".

Dengan metode deskriptif memungkinkan untuk melakukan hubungan menguji hipotesis antar variabel, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki *validitas universal*. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah yang bersifat korelasi, semua data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka, skor dan analisisnya menggunakan statistik.

Melalui metode ini diharapkan dapat memperoleh gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar peserta didk pada masa pandemi *covid-19*.

Sugiyono (2018:55) mengatakan "Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik keismpulannya". Dalam penelitian ini ada 2 variabel, variabel independen (X) adalah kompetensi pedagogik guru sedangkan variabel dependen (Y) adalah minat belajar peserta didik.

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik tahun ajaran 2020/2021 di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya, Desa Tanjungkerta, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 130 orang.

Teknik yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Menurut Wawan (2017:130) bahwa yang dimaksud dengan teknik sampling "adalah teknik pengambilan sampel dari sebuh populasi. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling.

Menurut Sugiyono (2018:138) bahwa yang dimaksud dengan purposive sampling yaitu "teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Pengambilan dengan teknik Purposive sampling dengan alasan bahwa pada kelas tersebut terdapat masalah dimana kompetensi pedagogik guru sudah cukup baik tetapi minat belajar peserta didik masih sangat rendah, kompetensi pedagogik guru sudah cukup baik dapat dilihat dari berbagai indikator diantaranya; guru memahami konsep dan bahan ajar, dapat mengembangkan kurikulum dan potensi setiap peserta didik, melakukakn evaluasi, dapat berkomunikasi dengan baik dangan peserta didik, sesama guru, orang tua siswa dan masyarakat dan bersikap sopan santun. Adapun minat belajar peserta didik masih rendah dilihat dari kurangya nilai rata-rata pada kelas tersebut, adanya peserta didik yang tidak mengikuti proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran peserta didik bersifat pasif, beberapa peserta didik tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan teknik purposive sampling tersebut, penulis mengambil kelas VII-B sebagai sampel karena jumlah maupun karakteristiknya mewakili kelas-kelas lain serta sumber masalah yang terdapat dikelas tertentu. Menurut Sugiyono (2018: 56) "sampel

adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu". Jumlah sampel penelitian ini ditetapkan berdasarkan jumlah kelas VII-B di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya yang berjumlah 18 orang.

Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan angket. Observasi ditujukan untuk mengetahui keseharan dari prilaku dan kebiasaan baik guru dan peserta didik digunakan metode observasi yaitu dnegan melihat secara langsung kegiatan proses pembelajaran di kelas atau melihat langsung kondisi objektif dari bangunan dan iklim dari sekolah tersebut. Wawancara ditujuan untuk mendapatkan informasi mengenai metode yang digunakan dalam pelaksaan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19,* minat peserta didik ketika melakukan pembelajaran online pada masa pandemi *covid-19.* Bentuk angket yang digunakan adalah beruapa pertanyaan pilihan ganda (*multiple choise*) dengan banyak alternatif jawaban 5 option. Setiap option memiliki skor nominal yang ditentukan oleh sifat pertanyaan/pernyataan yang tersusun. Untuk option (a) memiliki skor 5, (b) 4, (c) 3, (d) 2, (a) 1 untuk pertanyaan/pernyataan positif dan untuk pertanyaan/pernyataan memiliki option (a) memiliki skor 1, (b) 2, (c) 3, (d) 4, (a) 5. Banyaknya pertanyaan dalam angket adalah 20 pertayaan, dimana 20 pertanyaan mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar peserta didik pada masa pandemi *covid-19.*

Pengolahan dan analisis data yang benar harus bertitik tolak dari rumusan masalsah atau sub variabel ang ingin dicari jawabannya melalui penelitian. Maka dalam analisis data ini dalah mencari pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar peserta didik pada masa pandemi *covid-19* menggunakan analisis *Rank Spearman*.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran kelas VII-B di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya bahwasannya mereka dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* menggunakan metode pembelajaran online mengunakan media WhatsApp, *Google Clasroom*, zoom dan beberapa materi ajar menggunakan media audio-visual berupa video pembelajaran, hal ini ditujukan agar peserta didik dapat lebih mudah memahami materi ajar. Pada saat pembelajaran oline dilakukan peserta didik memiliki minat belajar yang kurang baik, hal ini berdasarkan respon terhadap kegiatan pembelajaran seperti peserta didik bersifat pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung, beberapa peserta didik tidak mengikuti kegiatan pembelajaran, adanya peserta tidak yang tidak mengumpulkan tugas yang dinerikan oleh guru.

Dari hasil observasi yang dilakukan kepada kelas VII-B SMP Islam Serba Bakti Suryalaya diperoleh hasil bahwa guru dapat mengenal karakteristik peserta didik, memahami teori pembelajaran dan dapat menjalankan pembelajaran online, melakukan evaluasi pembelajaran, peserta didik kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan kurang fokus pada saat proses pembelajaran.

Kompetensi pedagogik guru di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya tergolong cukup. Hal ini berdasarkan penyebaran angket kepada 17 responden, dengan jumlah 20 item dan menghasilkan skor terkecil 40 dan skor terbesar 57. Besarnya rata-rata hitung 48,76 dan rata-rata hitung tersebut bila dikonfirmasikan pada skala penafsiran berada pada 48,74 dengan klasifikasi cukup. Hal ini menunjukan bahwa kompetensi pedagogik guru pada

masa pandemi *covid-19* di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya tergolong cukup serta memenuhi indikator kompetensi pedagogik guru yaitu kemampuan guru yang berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran, diantaranya penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam proses pembelajaran, mampu mengembangkan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, berkomunikasi dengan peserta didik, melaksanakan evaluasi pembelajaran, mengenal karakteristik peserta didik dan dapat memahami serta mengembangkan potensi peserta didik.

Penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran, guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran. Pada masa pandemi *covid-19* pembelajaran dilakukan secara online, hal ini menuntut guru untuk melakukan proses pembelajaran dengan metode pembelajaran online dan dapat mengaplikasikannya dengan sebaik mungkin sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Mampu mengembangkan kurikulum, guru dapat mengembangkan silabus berupa pembuatan RPP dan menerapkannya sesuai tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang mendidik, guru mampu melaksanakan proses pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik, salah satunya dengan memerintahkan peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. Guru dapat melakukan evaluasi pembelajaran, hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. Mengenal karakteristik peserta didik, guru mengetahui tingkat kecerdasan dan kreativitas peserta didik serta perkembangan kognitif peserta didik. Mengembangkan potensi peserta didik, pengembangan potensi peserta didik melalui program pembelajaran yang mendukung peserta didik mengaktulisasikan ide dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

Minat belajar Peserta didik di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya tergolong cukup. Hal ini berdasarkan penyebaran angket kepada 17 responden, dengan jumlah 20 item dan menghasilkan skor terkecil 29 dan skor terbesar 53. Besarnya nilai rata-rata hitung 43,47 dan rata-rata hitung tersebut bila dikonfirmasikan pada skala penafsiran berada pada interval 38,82 dengan klasifikasi cukup. Hal ini menunjukan bahwa minat belajar peserta didik pada masa pandemi *covid-19* di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya tergolong cukup memenuhi indikator minat belajar peserta didik yaitu perasaan senang untuk belajar, adanya partisipasi atau keterlibatan untuk melakukan pembelajaran, sikap penuh perhatian.

Perasaan senang untuk belajar artinya tidak ada tekanan atau keterpaksaan dalam melakukan proses pembelajaran, hal ini menunjukan proses pembelajaran dilakukan atas dasar keinginan yang timbul dari dalam dirinya senidiri. Adanya partisipasi atau keterlibatan untuk melaksanakan proses pembelajaran artinya peserta didik terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Sikap penuh perhatian arinya peeserta didik meluangkan waktu dan pikirannya dalam proses pembelajaran

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan skala pengukuran ordinal, maka uji statistik yang dianggap paling sesuai yaitu dengan menggunakan *rank spearmen,* yang mana rs yang diperoleh sebesar 0,53 yang berada pada interval 0,41–0,60 dengan klasifikasi cukup pada *skala guildford,* kemudian dari hasil perhitungan uji determinasi nilai KD = 28% yang berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar peserta didik pada masa pandemi *covid-19* sebesar 28%, sedangkan 72% dipengaruhi oleh faktor lainnya, seperti faktor internal peserta didik meliputi keadaan jasmani, tingkat kecerdasan, serta faktor eksternal peserta didik meliputi kompetensi

professional guru, kompetensi sosial guru, kompetensi kepribadian guru, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan fasilitas belajar.

Melalui uji hipotesis, kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap minat belajar peserta didik pada masa pandemi *covid-19* di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya, hal ini terbukti dengan $t_{hitung}$ 2,416 > $t_{tabel}$ 1,753 sehingga $H_a$ diterima dan $H_o$ ditolak.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh dari kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar peserta didik pada masa pandemi *covid-19* (penelitian di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya). Hal ini sejalan dengan peran guru sebagai motivator, yaitu memberikan dorongan kepada peserta didik agar aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Berperan sebagai organisator yaitu mengatur, merencanakan, memperogramkan dan mengorganisir seluruh kegiatan proses belajar mengajar.

## D. SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar peserta didik pada masa pandemi *covid-19* di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Kompetensi pedagogik guru berdasarkan hasil uji statistik diperoleh rata-rata hitung 48,76 berada pada interval lebi dari 48,74 dengan klasifikasi cukup, hal ini berdasarkan penyebaran angket kepada 17 responden dengan jumlah 20 item dan menghasilkan skor terkecil 40 dan skor terbesar 57. Hal ini menunjukan bahwa kompetensi pedagogik guru pada masa pandemi *covid-19* di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya tergolong cukup.

Minat belajar peserta didik berdasarkan uji statistik diperoleh rata-rata hitung 43,47 berada pada interval 38,82 dengan klasifikasi cukup, hal ini berdasarkan penyebaran angket yang dilakukan kepada 17 responden dengan jumlah 20 item dan menghasilkan skor terkecil 29 dan skor terbesar 53. Hal ini menunjukan bahwa minat belajar peserta pada masa pandemi *covid-19* didik di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya tergolong cukup.

Berdasarkan perhitungam korelasi antara pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar peserta diidk pada masa pandemi *covid-19* dengan menggunakan perhitungan korlasi *rank spearman* (rs) = 0,53 yang berada pada interval 0,41–0,60 dengan klasifikasi cukup. Sehingga kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh yang cukup terhadap minat belajar peserta didik pada masa pandemi *covid-19*. Jika dilihat dari determinasi sebesar 28% hal ini membuktikan bahwa kompetensi pedagogik guru bukan satu-satunya penentu minat belajar peserta didik pada masa pandemi *covid-19* karena terdapat 72% dipengaruhi oleh faktor lainnya. melalui uji hipotesis dengan menggunakan rumus t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ = 2,416 > 1,753, dengan demikian kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik pada masa pandemi *covid-19.*

**DAFTAR PUSTAKA**

Firmansyah, Dani. (2015). *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belaja Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Pendidikan UNSIKA, Vol. 1 No. 1 (Maret), 36.

Nur, Anifa Alfia. (2014). *Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Yayasan Mutiara Gambut*. Administrasi Pendidikan, Vol.1 No. 2 (Juni), 66.

Rahmayanti, Vina. (2016). *Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok*. SAP, Vol. 1 No. 2 (Desember), 208.

Rifma. (2016). *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Jakarta: Kencana.

Siahaan, Matdio. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan.* Ilmiah, _____ No. 1 (Juli), 1.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Usman, Uzer Muhamad. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wawan. (2017). *Desain Penelitian Kuantitatif*. Tasikmalaya: Latifah Press.